

Nama : Rafifa Tu Zakia

NPM : 2213031044

Tugas Ekonomi Industri Pertemuan 2

Resume Jurnal Pasar Persaingan Sempurna dalam Perspektif Ekonomi Islam

Jurnal tersebut membahas keterkaitan antara teori pasar persaingan sempurna dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam ekonomi konvensional, pasar persaingan sempurna digambarkan sebagai kondisi ideal dengan banyak penjual dan pembeli, produk homogen, informasi sempurna, kebebasan masuk-keluar pasar, serta posisi produsen dan konsumen sebagai *price taker*. Kondisi ini diyakini menciptakan efisiensi dan keadilan, sebagaimana dijelaskan Adam Smith melalui konsep *invisible hand*. Namun, praktik di lapangan sering melahirkan kekuasaan pasar, monopoli, maupun praktik curang yang merusak keseimbangan tersebut.

Islam, menurut penulis, sejak awal telah memiliki konsep pasar yang selaras dengan persaingan sempurna. Ibnu Taimiyah menekankan prinsip kebebasan masuk dan keluar pasar, larangan monopoli, transparansi informasi, standar produk yang jelas, serta larangan terhadap penipuan, riba, dan ketidakadilan dalam transaksi. Mekanisme pasar Islami bukan kebebasan mutlak, melainkan kebebasan yang dibingkai oleh aturan syariah demi keadilan semua pihak. Contoh penerapan nyata dapat dilihat pada masa Khalifah Umar bin Khattab, di mana pengawasan harga dilakukan untuk mencegah kecurangan dan menjaga keadilan pasar.

Esensi jurnal ini menunjukkan bahwa pasar persaingan sempurna dalam Islam bukanlah sekadar konsep ideal, melainkan sistem yang realistis apabila dijalankan dengan etika syariah. Islam menolak praktik monopolistik maupun campur tangan berlebihan pemerintah seperti dalam kapitalisme dan sosialisme. Dengan demikian, pasar Islami dianggap lebih dekat pada bentuk persaingan sempurna, karena menekankan keseimbangan, keadilan, dan kemaslahatan bersama.